

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM SEKTOR PENGOLAHAN IKAN DI KECAMATAN PALANG

Fanni Novianto*

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang
Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246.Malang, Indonesia

*Corresponding author: fanninoviato80@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 25 /08/2022

Revised 28/ 08/ 2022

Accepted 29/08/ 2022

Available online 31/ 08/ 2022

Keyword: UMKM; Fish Processing; COVID 19.

JEL Classification
I15, Q22

Copyright (c) 2022 Novianto,
F.

This is an open access article and licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Abstract

The COVID-19 pandemi is a concern for the food processing industry sector and other sectors, this research aims to analyze the impact of the pandemi on income, the number of workers, the level of demand and the level of production. This research uses data reduction method, data display, conclusion drawing/verivication and vikor. The COVID-19 pandemi has an impact on income, production levels and product demand for micro, small and medium enterprises.

Abstrak

Pandemi covid 19 menjadi perhatian bagi sektor industri olahan makanan pangan maupun sektor lainnya, hal ini peneliti bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi terhadap pendapatan, jumlah tenaga kerja, tingkat permintaan dan tingkat produksi. penelitian ini menggunakan metode *data reduction, data display, conclusion drawing/ verication dan vikor*. pandemi covid 19 berdampak pada pendapatan, tingkat produksi dan tingkat permintaan produk pada usaha mikro, kecil dan menengah.

PENDAHULUAN

Pada bulan Maret 2020, pandemi Covid 19 mulai menyebar di seluruh penjuru daerah. Virus Covid 19 merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan virus *Corona* yang baru di temukan. Kabanyakan orang yang terjangkit penyakit covid 19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan sembuh dengan perawatan khusus. Insiden penyakit covid 19 ini terjadi di Wuhan, China sekitar pada bulan Desember 2019 virus covid 19 ini ditemukan (Yip & Perasso, 2021). Pandemi covid 19 ini telah menyerang semua sektor ekonomi. Dampak ekonomi yang terjadi di Indonesia juga telah di rasakan di berbagai penjuru dunia karena penyebaran covid 19 ini sangat masif dan cepat. Hal ini tentunya akan berdampak sangat signifikan terhadap sektor industri pariwisata, sektor perdagangan dan termasuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Pandemi covid 19 ini menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan pendapatan lebih dari 30% dan hanya ada 3,8%

mengalami peningkatan pendapatan. dari hasil survei yang dilakukan KIC sendiri memberi penjelasan bahwa UMKM saat ini sangat terdampak dan mencoba mempertahankan usahanya dengan melakukan langkah efektif untuk menurunkan gaji karyawan, mengurangi jumlah tenaga kerja dan mengurangi jumlah produksi. lalu ada juga UMKM yang menambah saluran pemasaran sebagai strategi untuk bisa bertahan di masa covid 19 (Katadata Insight Center, 2020). dan hal ini telah disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa penurunan pendapatan itu disebabkan oleh turunnya tingkat konsumsi masyarakat dan pembatasan mobilitas konsumen di masa pandemi (Wibi, 2021)

Kondisi perekonomian di Kabupaten Tuban sendiri mengalami penurunan sehingga banyak UMKM yang berhenti beroperasi karena tidak dapat bertahan pada gempuran permasalahan yang sangat kompleks ini. Kepala Bupati Tuban H. Fatchul Huda, menyampaikan bahwa kondisi UMKM di Kabupaten Tuban sangat buruk dikarenakan akses penjualan produk UMKM saat ini juga sangat terbatas karena memang adanya peraturan psbb juga yang membatasi mobilitas masyarakat. Berdasarkan data pada bulan februari 2021 yang dihimpun oleh DISKOPERINDAG terdapat 93.686 dari 95.000 pelaku usaha UMKM mengalami dampak luar biasa akibat adanya gempuran pandemi covid 19. Permasalahan yang di hadapi oleh pelaku UMKM ini adalah persoalan modal yang sangat minim sehingga mereka tidak bisa bertahan lebih lama, akan tetapi dari pihak pemerintah Kabupaten Tuban sendiri memberikan suntikan biaya untuk dijadikan modal kisaran 1-3 juta per-UMKM (Heri S, 2020).

Kecamatan Palang jika dilihat secara geografis adalah pesisir pantai dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan hasil dari tangkapannya dijual pada UMKM, pengepul dan terkadang dijadikan sebuah produk sendiri. UMKM di Kecamatan Palang di sektor pengolahan ikan. Sumber daya alam yang melimpah mampu di manfaatkan dengan baik bagi masyarakat, Hasil laut mampu dijadikan berbagai jenis produk yang sudah di pasarkan di beberapa luar kota maupun mancanegara.

Masyarakat pesisir menganggap laut sebagai sahabat sekaligus menjadi sebuah ancaman dan ketidakpastian. Hasil pencaharian mereka sangat bergantung pada cuaca, iklim dan kondisi air, lalu covid 19 saat ini juga menjadi hambatan baru bagi masyarakat pesisir Kecamatan Palang. Proses pemanfaatan sumberdaya alam sendiri dalam penangkapan ikan meliputi aspek teknologi, pengerahan modal, dan tenaga kerja hingga aspek pemasaran ikan.

Produk yang dihasilkan dari UMKM di Kecamatan Palang adalah ikan asap, sari kaldu ikan atau petis ikan, ikan asin, *Nugget*, pentol, ikan pindang, terasi dan olahan makanan lainnya. Peran penting dalam bidang ekonomi atau dunia

bisnis di Kecamatan Palang adalah mayoritas di sektor pengolahan pangan dengan berbagai macam UMKM. Dampak covid hari ini sangat dirasakan pelaku UMKM di Kecamatan Palang khususnya sektor pengolahan ikan karena bentuk pemasarannya juga yang masih konvensional sehingga gerak mereka sangat terbatas. Hal ini sangat berdampak pada pendapatan, penjualan, produksi dan jumlah penyerapan tenaga kerja di sana. Berbagai pengusaha UMKM di Kecamatan Palang khususnya di sektor pengolahan ikan sangat berharap adanya dorongan dari pemerintah Kabupaten Tuban dengan menciptakan siklus baru di pemasaran dengan cara mempromosikan di berbagai *Event* kegiatan dan dorongan berupa bantuan akomodasi sehingga nantinya UMKM di Kecamatan Palang lebih mudah untuk tetap bertahan di masa pandemi covid 19.

Rosita (2020), meneliti pengaruh pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM dan menganalisa pola UMKM yang mampu bertahan di era COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mencoba menjelaskan semua efek yang terjadi terhadap UMKM di masa pandemi COVID-19. Guven & Turkan (2021) Meneliti mengenai efek dari COVID-19 terhadap tingkat produksi industri manufaktur di Turki dengan menggunakan metode penelitian *stationery in time series, Unit root test*, analisis regresi dan *Correlation analys*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap ada 1% orang yang terdampak COVID maka tingkat produksi mengalami peningkatan sejumlah 1,12%, Hal ini menunjukkan bahwa setiap negara mempunyai dampak yang berbeda. Dalam menghadapi semua permasalahan ini peneliti menerangkan bahwa program ekspansi keuangan dilaksanakan untuk membantu perusahaan dengan subsidi upah dalam praktik pencegahan penularan COVID. Stabilitas

Kiram et al. (2021), meneliti mengenai COVID terhadap UMKM studi kasus perusahaan. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survey sosial ekonomi, observasi, interview. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pandemi COVID ini memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi global bahkan perusahaan UMKM di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel, objek penelitian dan metode analisis data.

Udampo et al., (2021), meneliti mengenai Metode penelitian yang di gunakan adalah metode survei, metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan dalam suatu daerah atau lokasi yang telah di tetapkan. Data yang di kumpulkan adalah data primer (survei dan wawancara menggunakan kuisisioner) dan data sekunder (catatan laporan yang diperoleh dari pengusaha ikan asap roa). Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisa secara finansial terhadap usaha ikan asap roa sebelum dan sesudah adanya pandemi COVID-19, kemudian membandingkan keduanya apakah ada pengaruhnya atau tidak. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa adanya COVID atau tidak para pengusaha ikan asap roa masih mendapatkan keuntungan yang sama artinya bahwa usaha ini sangat layak untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dampak covid 19 terhadap Tingkat Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, Pendapatan dan Permintaan terhadap produk UMKM di Desa Karangagung Kecamatan Palang

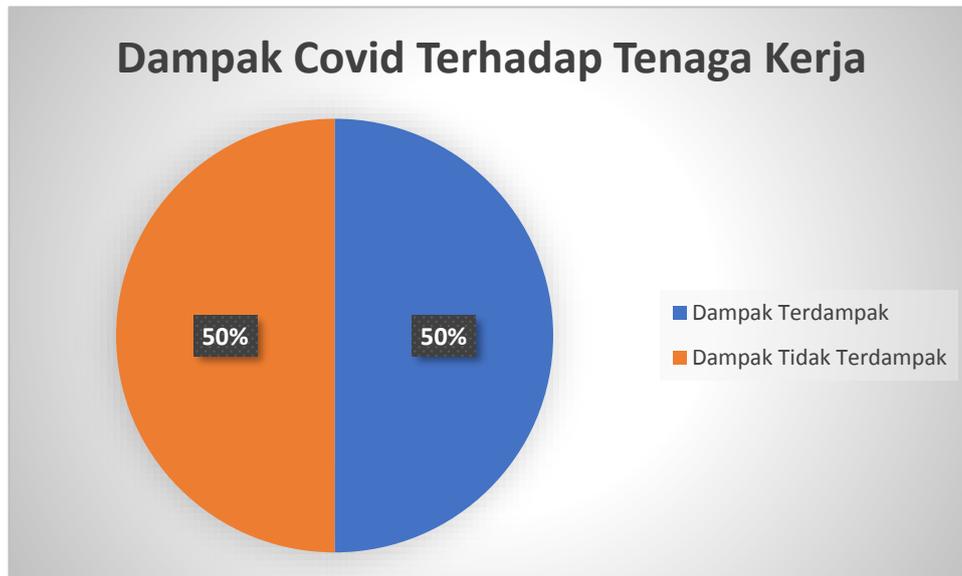
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang bersifat kualitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang bergerak di sektor pengolahan ikan di Kecamatan Palang. penelitian ini terdapat 58 populasi dan sample 58, pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah teknik pengambilan sampel *sensus/ total sample*. Teknik Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi dan kuisisioner dalam mengumpulkan data. Metode Analisis Data menggunakan metode *Data Reduction adalah* Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. *Data Display* merupakan Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif., *Conclusion Drawing/Verivication adalah* Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan, Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. *dan Vikor* digunakan untuk melakukan perangkaan, dengan interpretasi data UMKM desa Karang agung, kecamatan Palang, kabupaten Tuban. dilakukan normalisasi dan menghitung nilai prefensi antara data alternatif dan pembobotan kriteria. pada pembobotan kriteria yang telah di sediakan menggunakan, yaitu (1) <5, 10kg, (2) 6-10, 15kg - 1kwintal, (3) 11 - 15, >1 kwintal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

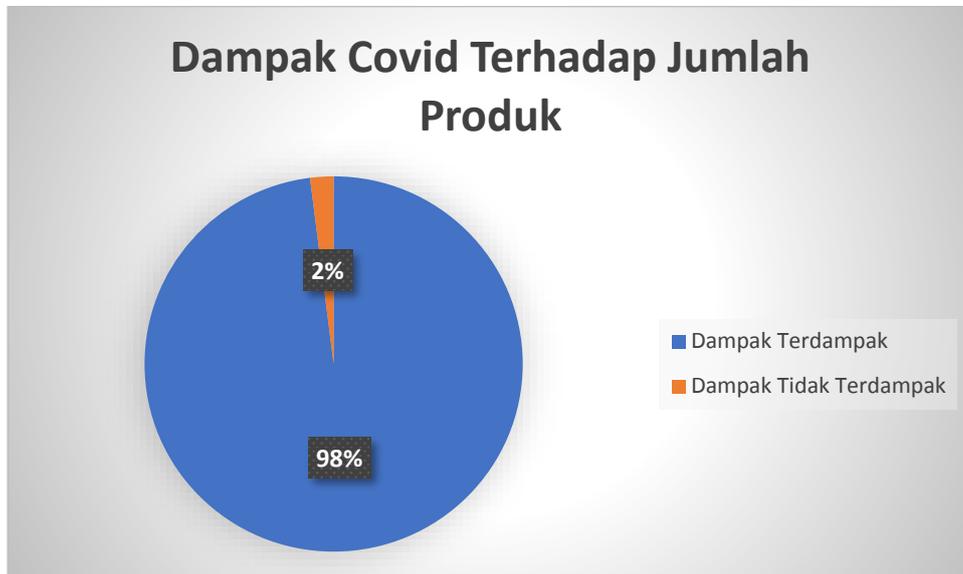
Di bawah ini disajikan data dari UMKM di kecamatan palang pada tahun 2019 sampai 2021, Berikut adalah Gambar dan Tabel Hasil dari kuisisioner yang telah diolah :

Gambar 1. Dampak pandemi terhadap jumlah tenaga kerja



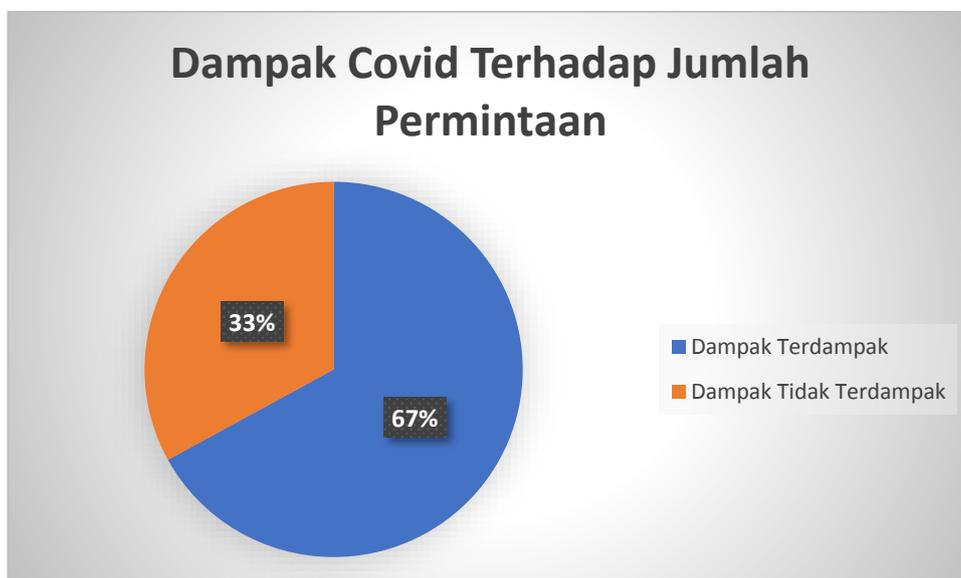
Berdasarkan hasil pengolahan data Gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja pada UMKM di desa karangagung sebelum pandemi covid 19 memiliki 5 – 10 tenaga kerja atau sebanyak 8 reaponen yang memilih, sedangkan 10 – 15 tenaga kerja sebanyak 21 responden dan yang memilih <5 tenaga kerja sebanyak 29 responden. Sesudah pandemi covid 19 menunjukkan bahwa mengalami penurunan pada tenaga kerja yakni 5-10 sebanyak 39 responden dan <5 sebanyak 19 responden yang memilih.

Gambar 2. Dampak pandemi terhadap jumlah produk



Dari Gambar 2 diatas menunjukan bahwa jumlah produksi UMKM desa karangagung sebelum pandemi covid 19 sebanyak <10kg atau 1 reponden yang memilih, 15kg – 1 kwintal atau 38 responden yang memilih dan >1 kwintal sebanyak 19 responden yang memilih. Sesudah pandemi covid 19 mengalami penurunan terhadap jumlah produksi yaitu <10 atau sebanyak 39 responden yang memilih dan 5kg – 1kwintal sebanyak 19 responden yang memilih.

Gambar 3. Dampak pandemi terhadap jumlah permintaan



Berdasarkan dari Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa sebelum pandemi covid 19 jumlah permintaan terhadap UMKM sebesar <10kg sebanyak 19 responden, 15kg – 1kwintal sebanyak 35 responden yang memilih dan 1kwintal sebanyak 19 responden yang menjawab. Sedangkan sesudah pandemi covid mengalami penurunan sebanyak <10 kg dengan 54 responden yang memilih dan 15 kg – 1 kwintal dengan sebanyak 4 responden yang memilih.

Tabel 1. Dampak pandemi terhadap Pendapatan

Pendapatan	Responden	Persentase
Dampak Ya	58	100%
Sesudah covid Tidak	0	0%
Dampak Kecil	0	0%
Sesudah covid Sedang	28	48,27%
Besar	30	51,72%

berdasarkan pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab “ya” sebanyak 58 dan memiliki prosentase 100%, lalu responden yang menjawab “sedang” sebanyak 28 dengan prosentase 48,27% dan yang menjawab “besar” sebanyak 51,72% dengan prosentase 51,72%. dengan

rasionalitas bahwa pandemi covid 19 memberi dampak terhadap terhadap pendapatan UMKM

1. Tenaga Kerja

Pada hasil yang telah diolah menunjukkan bahwa hanya terjadi penurunan terhadap tenaga kerja UMKM yang menghasilkan produk terasi. lalu pada UMKM yang menghasilkan produk jenis ikan pindang dan rumah makan tidak adanya penurunan jumlah tenaga kerja yang begitu besar.

Sistem penyerapan tenaga kerja pada UMKM di Desa Karangagung Kecamatan Palang menerapkan penyerapan tenaga kerja non kontrak, yang artinya bahwa penyerapan tenaga kerja menggunakan sistem harian ataupun mingguan jadi mempermudah para pelaku UMKM untuk mengurangi jumlah tenaga kerja dan tetap bertahan di masa pandemi covid 19.

Turunnya jumlah tenaga kerja disebabkan oleh beberapa faktor. Rasionalisasi tersebut telah disepakati melalui teori Sumarsono, (2009) permintaan tenaga kerja ditentukan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu. permintaan tenaga kerja akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni tingkat upah dan faktor lain yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja. dalam penyerapan tenaga kerja dapat di pengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. faktor eksternal antara lain pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga. sedangkan faktor internal meliputi tingkat upah, produktifitas tenaga kerja, modal dan pengeluaran tenaga kerja non upah.

pada hasil observasi pengurangan tenaga kerja dikarenakan turunya pendapatan atau modal, jumlah permintaan terhadap produk yang dijual mengalami penurunan, sehingga hal ini berpengaruh pada permasalahan pemberian upah tenaga kerja. oleh karena itu para pelaku umkm di Desa Karangagung melakukan pengurangan tenaga kerja agar tidak terjadi pembengkakan biaya.

2. Jumlah produk

Covid 19 memberi dampak besar terhadap jumlah produksi sesudah pandemi covid 19 UMKM di Desa Karangagung Kecamatan Palang. Hal ini dikarenakan melemahnya permintaan pasar terhadap produk yang di dasari oleh pembatasan aktifitas masyarakat oleh pemerintah untuk mengurangi atau menghindari penyebaran virus covid 19.

Menurut Hirawan, (2020) menyatakan bahwa kasus penyebaran covid 19 ini, dapat menggambarkan dua sudut pandang yang berbeda yaitu permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran produk dapat mempengaruhi aktivitas distribusi. Dalam kasus ini banyaknya penawaran terhadap barang

yang dilakukan para pelaku umkm tidak seimbang dengan jumlah permintaan terhadap barang, oleh karena itu penawaran dan permintaan terhadap barang bisa dikatakan seimbang apabila keduanya memiliki proporsi yang sama.

Permasalahan yang dirasakan setiap jenis usaha berbeda-beda seperti contoh pada UMKM yang menjual produk makanan atau kuliner terkena dampak covid tidak terlalu besar terhadap jumlah produksi yang dirasakan UMKM menjual produk lain karena mereka menggunakan sistem penjualan *take away* dan penjualan system online (facebook dan whatsapp). sehingga memudahkan para pelaku usaha UMKM yang menjual produk makanan.

Pada UMKM yang menjual produk terasi dan jenis olahan ikan mereka sangat terkena dampak covid 19 karena penjualanya menggunakan sistem konvensional, artinya penjualan produk ini melakukan kontak langsung dengan konsumen. yang menjadi permasalahanya adalah aktifitas ekonomi di pasar melemah karena adanya pembatasan aktifitas masyarakat, oleh karena itu permintaan terhadap produk mengalami penurunan yang sangat besar.

Selain dampak terhadap penurunan permintaan terhadap produk, ada faktor lain yang mempengaruhi menurunnya jumlah produk yakni jumlah tenaga kerja, jumlah tenaga kerja sangat mempengaruhi jumlah produksi. Pada kasus ini karena menurunnya penjualan maka alternatif yang digunakan agar tetap bertahan di masa pandemi ini para pengusaha mengurangi jumlah tenaga kerja untuk menghindari pembengkakan biaya.

Menurut (Sukirno, 2013) teori produksi merupakan hal yang menggambarkan hubungan dengan tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang. Hukum hasil lebih yang semakin berkurang menyatakan, bahwa ketika faktor produksi yang dapat berubah jumlahnya yaitu tenaga kerja. Ketika tenaga kerja di tambah satu unit maka pada nilai produksi total akan bertambah, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu akan semakin berkurang dan akan semakin mencapai nilai negatif.

3. Jumlah Permintaan

Jumlah permintaan terhadap produk UMKM di desa karangagung menjelaskan bahwa covid 19 memberi dampak terhadap jumlah permintaan. hal ini menjelaskan bahwa adanya penurunan penjualan sebelum covid 19 dan sesudah covid 19 hal ini dikarenakan menurunnya permintaan pada UMKM yang menjual produk terasi dan pengolahan jenis ikan. jika dilihat secara historis dan empiris pada awal banyaknya orang yang terkena dampak covid 19 para konsumen sudah membatasi diri dari kerumunan sebelum adanya perarturan pemerintah sehingga adanya pelemahan volume permintaan pada pasar.

Sedangkan menurut (Lukman, 2007) menyatakan bahwa permintaan terhadap barang atau jasa dapat di artikan sebuah hubungan sejumlah barang yang di minta oleh konsumen untuk dibeli dengan harga yang telah disepakati. Dalam menganalisa mengenai permintaan didasari dengan perbedaan permintaan dan jumlah yang diminta. Permintaan juga dapat dipengaruhi oleh keadaan seperti yang di jelaskan menurut Hanoatubun, (2020) adanya virus covid pasar ditutup hal ini menjadi alasan bahwa keadaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang. Covid 19 menyebabkan pedagang tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit memenuhi kebutuhan hidupnya. kebijakan penutupan kantor, pabrik, umkm mengakibatkan banyak yang mengurangi jumlah tenaga kerja, karena pemerintah membuat aturan yang berdampak pada terhentinya aktivitas ekonomi, hal itu sebagai langkah untuk mengantisipasi adanya kerumunan. Setelah adanya peraturan dari pemerintah mengenai pembatasan ruang gerak masyarakat dampak yang dirasakan umkm yang menjual pengolahan jenis ikan dan terasi sangat besar karena pada penjualanya umkm ini Menyuplai produknya bukan hanya di Kota Tuban saja akan tetapi di luar kota bahkan di luar daerah.

Dampak covid yang dialami oleh umkm yang menjual produk terasi dan pengolahan jenis ikan tidak sebegitu besar dirasakan oleh umkm yang menjual produk makanan. Karena hasil dari observasi mereka hanya terkena dampak tidak begitu besar, mengingat sistem penjualan mereka sudah menggunakan media sosial atau online dengan memanfaatkan gadget sebagai alat komunikasi. pada analisis tabel, mereka mengalami penurunan tidak begitu besar pada penjualan produk walaupun ruang gerak pasar telah dibatasi.

Dampak besar yang dialami UMKM yang menghasilkan produk jenis ikan-ikanan dan terasi dikarenakan penjualan produk masih menggunakan jual beli secara langsung sehingga sangat bergantung pada pasar konvensional. mengingat permintaan pada terasi dan ikan pindang bukan hanya di satu daerah melainkan daerah lain seperti Surabaya, Malang, Sidoarjo, Lamongan, Jombang, dll

4. Pendapatan

Keberlanjutan umkm di Desa Karangagung Kecamatan Palang ditentukan oleh tingkat pendapatan, karena dalam hal ini pendapatan dijadikan tolak ukur dalam menentukan apakah rugi ataupun untung dalam berbisnis. Banyak para umkm merasakan dampak yang sedang dan sangat besar terhadap pendapatan, umkm yang terkena dampak kecil ialah usaha mikro, lalu umkm yang terkena dampak besar dari covid 19 ini adalah usaha kecil dan menengah

hal ini disebabkan dari turunnya volume jumlah permintaan terhadap produk dan jumlah produksi.

Dalam buku teori akuntansi, (Tuanokotta, 2000) menyatakan bahwa pendapatan adalah puncak dari suatu perusahaan dan *home industry*. mengingat sulitnya mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri, pada dasarnya laba pendapatan adalah proses arus yang penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. umumnya pendapatan bisa dikatakan sebagai satuan moneter. Suatu keberhasilan usaha yaitu meliputi beberapa faktor yakni peningkatan modal atau akumulasi modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perbaikan sarana fisik pendapatan usaha menurut (Prihatin & Riyanti, 2003)

Wabah covid menjadi salah satu factor utama yang memicu pendapatan umkm di Desa Karangagung Kecamatan Palang mengalami penurunan, artinya adanya pandemi covid-19 sudah jelas tidak hanya menyerang sektor perekonomian yang berbentuk perusahaan besar maupun eskpor impor, akan tetapi UMKM menjadi sektor perekonomian yang terdampak cukup signifikan terhadap adanya pandemi covid-19 ini.

(Krismiaji, 2015) pendapatan merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa yang telah dilakukan. Walaupun pendapatan merupakan arus kas masuk dari aktiva, tetapi tidak semua arus masuk dari aktiva merupakan pendapatan bagi perusahaan dalam hal ini hanya arus masuk dari aktiva yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan. Pendapatan seseorang juga dapat dilihat dari banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang di terima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pandemi covid 19 yang memberi dampak terhadap UMKM sector pengolahan ikan di Desa Karangagung, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Dampak covid 19 pada UMKM sector pengolahan ikan terbagi menjadi empat yakni (1) dampak covid terhadap menurunnya pada jumlah tenaga kerja pada UMKM yang menghasilkan produk terasi, lalu pada umkm yang menghasilkan produk jenis ikan dan rumah makan tidak mengalami penurunan jumlah tenaga kerja. (2) dampak terhadap menurunnya jumlah produksi UMKM di Desa Karangagung (3) dampak covid 19 terhadap menurunnya jumlah permintaan pada UMKM yang menghasilkan

produk terasi dan jenis ikan, lalu pada rumah makan tidak terjadi penurunan jumlah permintaan terlalu besar dikarenakan pada system penjualanya menggunakan online sehingga mempermudah bagi konsumen untuk membeli produk (4) dampak covid terhadap menurunnya jumlah pendapatan sebesar 48,27% menjawab “sedang” dan 51,72% menjawab “besar” terhadap umkm sektor pengolahan di Desa Karangagung

DAFTAR PUSTAKA

- Damuri, Y. R., & Hirawan, F. B. (2020). Mengukur Dampak COVID-19 pada Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Indonesia 2020. In *CSIS Commentaries DMRU-015* (Issue March).
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPhyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Heri S. (2020). Bupati Apresiasi UMKM yang Masih Eksis di Masa Pandemi Covid-19. In *Tubankab.Go.Id*. <https://tubankab.go.id/entry/bupati-apresiasi-umkm-yang-masih-eksis-di-masa-pandemi-covid-19>
- Katadata Insight Center. (2020). Digitalisasi UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. In *Https://Katadata.Co.Id/*. <https://katadata.co.id/umkm>
- Kiram, M. Z., Ikhwan, M., & Fakhrurrazi, S. (2021). *The Impact of Covid-19 on Micro, Small, and Medium Enterprises Evidence of Early-State Losses From April to August 2020* (Vol. 495).
- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi Akuntansi* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Lukman. (2007). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. UIN Jakarta Press.
- Prihatin, B., & Riyanti, D. (2003). *Kewirausahaan dari sudut pandang psikologi kepribadian*. Grasindo.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109–120. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Sukirno, S. (2013). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia, Teori dan Kebijakan Publik*. Graha Ilmu.
- Tuanokotta, T. M. (2000). *Teori Akuntansi*. LPFE UI.
- Turkan, A., Pinar, C., & Huseyin, G. (2021). *The Effect of Changing Production Items Because of Covid-19 on Manufacturing Industry* (Issue June). <https://doi.org/10.35219/rce20670532106>
- Udampo, M., Suhaeni, S., Rarung, L. K., Durand, S. S., Steelma, V., & Mantiri, R. O. S. E. (2021). Pengaruh covid 19 terhadap usaha pengolahan ikan asap roa didesa kinabuhutan kecamatan likupang barat kabupaten minahasa utara provinsi sulawesi utara. *AKULTURASI_jurnal Ilmiah Agrobisnis*

Perikanan, 9(1), 23–32.

Wibi, P. P. (2021). *Kenapa UMKM Harus Diselamatkan dari Dampak Pandemi Covid-19? Ini Penjelasan OJK*. Bisnis.Com.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210918/9/1444025/kenapa-umkm-harus-diselamatkan-dari-dampak-pandemi-covid-19-ini-penjelasan-ojk>

Yip, B., & Perasso, V. (2021). *Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini?* BBC World Service.

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>